

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penelasan yang dibahas pada pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Penerapan MTBS di Puskesmas Limboto Kab. Gorontalo sebagian besar baik dengan persentase sebesar 76,7%.
2. Kesembuhan diare setelah mendapatkan pengobatan sesuai prosedur MTBS yaitu sebesar 73,3%.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh Penerapan MTBS terhadap kesembuhan diare pada balita dengan nilai  $P\text{-Value} = 0,007 < \alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan MTBS efektif untuk menyembuhkan diare pada balita di Puskesmas Limboto Kab. Gorontalo.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Perawat**

Agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat dan meningkatkan keterampilan dalam menerapkan MTBS sehingga dapat membantu mengurangi angka kesakitan pada balita.

##### **2. Bagi Puskesmas**

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pada balita dengan menerapkan MTBS dengan baik dan menganjurkan tenaga kesehatan yang belum mengikuti pelatihan MTBS untuk mengikuti pelatihan MTBS.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat merincikan penelitian ini, dan memperdalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto. 2012. *Orangtua Cermat, Anak Sehat*. Jakarta Selatan. Gagas Media'
- Aritonang, A. 2016. *1001 Langkah Selamatkan Ibu dan Anak*. Jakarta. Pustaka Bunda.
- Cahyaningrum, D. 2015. Studi tentang diare dan faktor resikonya pada balita Umur 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Sleman. *Skripsi*. PSBP STIKES 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Damayanti, V dan Sugiarto, S. 2012. Keterampilan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). *Modul field lab semester VI Edisi Revisi III*. FK Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Depkes RI. 2011. *Buku Saku Lintas Diare*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo 2017. *Rekapan Laporan P2 Diare Provinsi Gorontalo Tahun 2015*. Gorontalo.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. 2017. *Laporan Pencapaian Indikator Program Kesehatan Anak Cakupan Balita dilayani MTBS Kab. Gorontalo bulan Januari-Desember tahun 2016*. Gorontalo
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. 2017. *Laporan P2 Diare Kabupaten Gorontalo Tahun 2015*. Gorontalo.
- Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika
- Husni. 2012. Gambaran Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) umur 2 bulan-5 tahun Puskesmas Kota Makassar Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makassar
- Indriani, R dan Asri, E.K. 2007. Formulasi oralit dan suplementasi zink dalam penanganan diare pada anak. *InfoPOM*, 8 (3), 4-5.ISSN 1829-9334.
- Kadir, M. 2015. Hubungan Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MtbS) Pada Balita Diare Terhadap Kunjungan Ulang Pada Pasien Di Puskesmas. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Kemenkes RI. 2011. *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*. Jakarta

- Kemenkes RI. 2011. *Buletin Jendela dan Informasi Kesehatan, Situasi DIARE di Indonesia*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta
- Kowaas, I., Ismanto, A. dan Lolong, J. 2017. Hubungan Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) : status imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi (usia 2 – 12 bul an) di Puskesmas Bahu. *Jurnal. PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. Manado. Vol 5 no.1.
- Lestari, T. 2016. *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Maryunani, A. 2011. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan Cetakan I*. Jakarta. Trans Info Media.
- Nislawaty. 2014. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2014. *Jurnal. STIKes Tuanku Tambusai*. Riau
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Nugroho, T. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, Dan Penyakit Dalam Cetakan I*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Nurhidayati, A. 2010. Faktor yang berhubungan dengan implementasi Manajemen Balita Sakit (MTBS) Di puskesmas di kota Semarang. *Skripsi*. Jurusan Kesehatan Masyarakat FIK Universitas Negeri Semarang.
- Prasetyawati, A. 2012. *Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG'S)*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Puskesmas Limboto. 2017. *Rekapan Laporan P2 Diare Puskesmas Limboto . Gorontalo*
- Rochimah, T. 2009. Evaluasi Pelaksanaan Kampanye Sosial Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Menurunkan Angka Diare di Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol 6 no.1
- Santi, D.E. 2016. Perbedaan efektifitas pemberian ASI dan susu formula rendah laktosa terhadap durasi penyembuhan gastro enteritis akut pada anak usia 2-12 bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah . Jawa Timur*.
- SDKI. 2012. Survei Demografi Kesehatan Indonesia. Badan Pusat Statistik.

Jakarta.

Sujarweni, V. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta. PENERBIT GAVA MEDIKA.

Suharyono. 2008. *Diare Akut Klinik Dan Laboratorik Cetakan II*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suririnah. 2010. *Buku Pintar Mengasuh Batita: Panduan Bagi Orangtua untuk Merawat dan Membimbing Anak 1-3 Tahun secara Sehat dan Menyenangkan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Suyanto. 2011. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Ulfah, M, Rustina, Y dan Wanda, D. 2014. Zink efektif mengatasi diare akut pada balita. *Jurnal*. Program Studi Magister Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Depok

WHO. 2005. *Overview of IMCI Strategy and Implementation*. Departement Child and Adolescent Health and Development. Jeneva

WHO. 2009. Diarrhoea. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>. 30 Januari 2017

Wijaya, A. 2009. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) atau *Integrated Management of Childhood Illness (IMCI)*. Info Kesehatan. <https://www.infodokterku.com/index.php/en/96-daftar-isi-content/info-kesehatan/helath-programs/202-puskesmas-perlu-menerapkan-manajemen-terpadu-balita-sakit-mtbs>. 30 Januari 2017